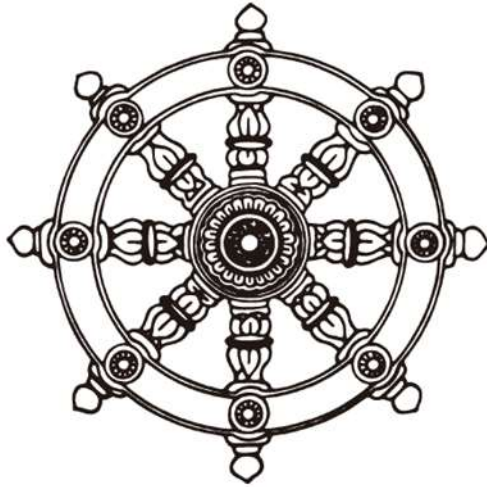


AJARAN SANG BUDDHA



RODA DHARMA

Roda Dharma adalah terjemahan kata Sanskerta, “Dharmacakra.” Serupa dengan roda pedati yang selalu berputar, ia melambangkan ajaran Buddha sebagaimana ia terus menyebar luas tanpa henti. Delapan jari-jari roda mewakili Jalan Mulia Berunsur Delapan yang adalah Jalan Latihan terpenting agama Buddha. Jalan Mulia Berunsur Delapan merujuk ke pandangan benar, pikiran benar, ucapan benar, perilaku benar, pencaharian benar, upaya benar, perhatian benar, dan meditasi benar. Di masa silam sebelum arca dan gambar Buddha dibuat, Roda Dharma menjadi objek puja. Di masa sekarang, Roda ini digunakan secara internasional sebagai lambang agama Buddha.

Copyright © 1962, 2020 by **BUKKYO DENDO KYOKAI**

Any part of this book may be quoted without permission.
We only ask that **Bukkyo Dendo Kyokai**, Tokyo, be
credited and that a copy of the publication sent to us.
Thank you.

BUKKYO DENDO KYOKAI

(Society for the Promotion of Buddhism)

3-14, Shiba 4-chome,

Minato-ku, Tokyo, Japan, 108-0014

Phone: (03) 3455-5851

Fax: (03) 3798-2758

E-mail: bdk@bdk.or.jp <https://www.bdk.or.jp>

Thirteenth Printing, 2020

Printed by
Kosaido Co., Ltd.
Tokyo, Japan

Kebijaksanaan Buddha sedalam samudera yang luas membentang dan semangatnya penuh dengan perasaan cinta kasih yang tak terbatas.

Buddha pada hakikatnya tidak berwujud namun selalu menunjukkan diri dalam kesempurnaan paripurna; dan membimbing kita semua dengan hatiNya yang selalu mekar oleh cinta kasihNya yang melimpah.

Buku ini mempunyai mutu dan nilai yang tinggi, karena isinya dijalin dari intisari ajaran Buddha yang meliputi lebih dari 5000 jilid kitab, yang telah diwariskan kepada kita semua sejak 2500 tahun yang telah silam, tersebar luas melampaui dan menyeberangi perbatasan negara-negara dan kawasan dari berbagai suku bangsa di dunia ini.

Sabda-sabda Buddha yang tersirat dan tersurat dalam buku ini dengan sangat tajam telah menyentuh dan menyoroti seluruh keadaan dan masalah-masalah yang hangat dari penghidupan dan pikiran umat manusia.

DHAMMAPADA

Di dunia ini kebencian takkan pernah terhapus oleh kebencian. Hanya dengan cinta kasih mereka terhapus. Ini adalah hukum kuno. (5)

Si dungu yang berpikir ia adalah seorang dungu untuk alasan ini ia adalah seorang bijak. Si dungu yang berpikir ia bijak sesungguhnya adalah seorang dungu. (63)

Kendati ia sudah mengalahkan seribu orang di medan perang seribu kali, ia yang mengalahkan dirinya sendiri sesungguhnya adalah seorang pemenang mulia. (103)

Kendati ia hidup seratus tahun, tetapi tanpa pernah melihat Kebenaran Mulia; sesungguhnya lebih baik ia yang hidup sehari namun melihat Kebenaran Mulia. (115)

Sulit terlahir sebagai manusia, Sulit kehidupan dari yang mortal, Sulit mendengar Kebenaran Mulia, Sulit terjadinya penampakan Buddha. (182)

Tidak melakukan kejahatan, Menumbuhkan kebajikan, Menyucikan batin, - Ini adalah ajaran para Buddha. (183)

Tiada putra jadi pelindung, tidak pula ayah atau sanak; bagi ia yang dibayangi kematian tiada perlindungan dari sanak. (288)

DAFTAR ISI

BUDDHA

BAB SATU	BUDDHA SHAKYAMUNI	2
I.	KEHIDUPAN BUDDHA	2
II.	AJARAN TERAKHIR BUDDHA	11
BAB DUA	BUDDHA YANG KEKAL DAN DIMULIAKAN.....	15
I.	TEKAD & WELAS ASIH	15
II.	PERTOLONGAN DAN KESELAMATAN BUDDHA BAGI KITA	19
III.	KEKEKALAN BUDDHA	23
BAB TIGA	WUJUD BUDDHA DAN KEBAIKAN-KEBAIKANNYA	26
I.	TIGA ASPEK TUBUH BUDDHA	26
II.	KEMUNCULAN BUDDHA	30
III.	KEBAJIKAN BUDDHA	33

DHARMA

BAB SATU	SEBAB-AKIBAT	40
I.	EMPAT KESUNYATAAN MULIA	40
II.	HUKUM SEBAB-AKIBAT	43
III.	HUKUM SEBAB-MUSABAB YANG SALING BERGANTUNGAN	45
BAB DUA	TEORI PIKIRAN DAN KONDISI SESUNGGUHYA	48
I.	KETIDAKKEKALAN DAN TANPA-AKU	48

II.	TEORI TENTANG PIKIRAN	51
III.	KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA	54
IV.	JALAN TENGAH	59
BAB TIGA	HAKIKAT KEBUDDHAAN	66
I.	PIKIRAN YANG JERNIH	66
II.	HAKIKAT KEBUDDHAAN	72
III.	TANPA AKU	77
BAB EMPAT	KEKOTORAN	82
I.	KEKOTORAN BATIN	82
II.	SIFAT MANUSIA	90
III.	KEHIDUPAN MANUSIA	92
IV.	REALITA HIDUP MANUSIA	98
BAB LIMA	PERTOLONGAN BUDDHA	105
I.	TEKAD AMIDA BUDDHA	105
II.	TANAH SUCI AMIDA BUDDHA	114

JALAN LATIHAN

BAB SATU	JALAN MENUJU KEBUDDHAAN	118
I.	PEMURNIAN PIKIRAN	118
II.	JALAN PERILAKU BAIK	126
III.	PENGAJARAN DALAM PERUMPAMAAN ..	138
BAB DUA	JALAN PENCAPAIAN PRAKTIS	153
I.	MENCARI KEBENARAN	153
II.	JALAN PRAKTIK	167
III.	JALAN KEYAKINAN	181
IV.	KUMPULAN SABDA AGUNG	188

PERSAUDARAAN SUCI

BAB SATU	KEWAJIBAN SANGHA	198
I.	MELEPAS IKATAN KEDUNIAWIAN	198
II.	UMAT AWAM (UPASAKA-UPASIKA)	205
III.	PEDOMAN PRAKTIS MENUJU JALAN HIDUP SEJATIG	217
BAB DUA	MEMBANGUN NEGERI BUDDHA	231
I.	SANGHA YANG HARMONIS	231
II.	TANAH SUCI BUDDHA	240
III.	MEREKA YANG MENERIMA KEMULIAAN DI TANAH SUCI BUDDHA	245
	Sumber Referensi	251

Apendix

I.	Sejarah Singkat Agama Buddha	262
II.	Transmisi Ajaran Buddha	271
III.	Sejarah “Ajaran Sang Buddha”	274
IV.	Index untuk “Ajaran Sang Buddha”	277
V.	Glosari Sanskerta	286

Yayasan Pengembangan Agama Buddha dan Distribusi “Ajaran Sang Buddha”	292
---	-----

